

---

## METODE BERMAIN PERAN UNTUK PENANAMAN PENDIDIKAN NILAI SPIRITUAL

**M. Imam**

*SMP Negeri 1 Turi, Lamongan  
Jalan Raya Turi No. 164, Turi, Lamongan  
Pos-el: [imamm4503@gmail.com](mailto:imamm4503@gmail.com)*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode bermain peran untuk penanaman pendidikan nilai yang difokuskan pada nilai kejujuran, kesabaran, dan ketaatan beribadah, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Turi Lamongan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 8 yang terdiri dari 33 siswa (satu kelas). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menganalisa hasil pretes dan post tes. Berdasar pada hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa hal yang menjadi simpulan dalam penelitian ini adalah (1) Peningkatan nilai kejujuran peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode bermain peran cukup tinggi, hal ini tampak dari peningkatan prosentase rata-rata hasil pre tes dan pos tes sebesar 10,4%. (2) Peningkatan nilai kesabaran peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode bermain peran cukup tinggi, hal ini tampak dari peningkatan prosentase rata-rata hasil pre tes dan pos tes sebesar 17,5%. (3) Peningkatan nilai ketaatan beribadah peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode bermain peran cukup tinggi, hal ini tampak dari peningkatan prosentase rata-rata hasil pre tes dan pos tes sebesar 19,0%. (4) Peningkatan ketrampilan menyimak peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode bermain peran cukup tinggi, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode bermain peran dapat digunakan dalam rangka penanaman pendidikan nilai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia .

**Kata kunci:** bermain peran, pendidikan nilai spiritual, pembelajaran Bahasa Indonesia

**Abstract :** This research was aimed at examining the role-playing method for value education focusing on the values of honesty, patience, and obedience in religious worship, and in learning of Indonesian language . This research use descriptif qualitatif analysis and it was done is SMP Negeri 1 Turi, Lamongan. The subject of this research was the students of SMP Negeri 1 Turi grade 8. They are consist of 33 students. The data of this research was collected by analysing the result of pre test and post test marks. Based on the results of this research we can conclud that: (1) The increasement on the value of honesty on the students after tough by using role playing method was high, this can be seen on the prosentation result of pre test and post test ,10,4%. (2) The increasement on the value of patience on the students after tough by using role playing method was high, this can be seen on the prosentation result of pre test and post test ,17,5%. (3) The increasement on the value of obidience of religion worship on the students after tough by using role playing method was high, this can be seen on the

presentation result of pre test and post test ,19,0%. (4) The increasement on the value of listening on the students after taught by using role playing method was high,this can be seen on the presentation result of pre test and post test ,10,0%. (5) The increasement on the value of speaking on the students after taught by using role playing method was high,this can be seen on the presentation result of pre test and post test ,13,9% Based on these data we can conclude that the role playing method can be used to increase the value education in the proces of teaching Bahasa Indonesia for students.

**Key word:** role play,value spiritual education,teaching Bahasa Indonesia

## PENDAHULUAN

Setiap proses pembelajaran sebuah mata pelajaran harus disertakan materi yang tepat dan didukung dengan pendekatan yang tepat dalam cara penyampaiannya. Hal ini berlaku juga dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Proses pembelajaran bahasa Indonesia seharusnya memiliki tujuan mendorong peserta didik untuk menggunakan bahasa secara fungsi sesuai dengan kehidupan sekaligus mampu mendorong peserta didik menentukan nilai-nilai moral yang mempribadi dalam dirinya sehingga peserta didik tersebut menjadi individu yang berkarakter mulia. Tujuan seperti ini seharusnya menjadi tujuan dari setiap proses pembelajaran bahasa Indonesia di semua jenjang institusi, termasuk di Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ (MTS).

Praktik pembelajaran bahasa Indonesia yang tidak memiliki tujuan sebagaimana dikemukakan dan yang sekaligus dijadikan sebagai prioritas utama untuk segera diwujudkan, hanya akan menghasilkan output dengan nilai tawar yang rendah. Fenomena-fenomena yang terjadi pada beberapa SMP/MTS menunjukkan bahwa praktik pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah sekolah tersebut masih belum sepenuhnya memiliki tujuan dan prioritas seperti yang disebutkan sebelumnya. Pertama, proses pembelajaran bahasa

Indonesia selama ini masih cenderung bersifat kognitif, yakni pembelajaran diselenggarakan untuk memahami dan menghafal. Guru lebih melayani kurikulum daripada melayani siswa. Seolah-olah kurikulum sudah menjadi ketentuan hukum yang penerapannya tak boleh ada pengembangan sedikit pun. Berkaitan dengan itu, ada kemungkinan guru kurang mampu memaknai atau menerjemahkan secara komprehensif apa yang dimaksudkan dari penetapan kurikulum oleh pemerintah. Konsekuensi dari pemahaman yang kurang menyeluruh ini adalah terkesampingkannya siswa yang seharusnya menjadi subjek utama. Padahal konsep student-centered (siswa sebagai pusat/subjek utama) dan pengembangan nilai nilai kearifan lokal justru menjadi landasan penerapan kurikulum saat ini .

Kedua, proses pembelajaran bahasa Indonesia juga masih bersifat kognitif sentris, yakni guru menjejali siswa dengan informasi, baik berupa data maupun konsep untuk konsumsi ingatan/kognitif dangkal. Penekanan kemampuan otak kiri lebih sering dilakukan demi keperluan memorization (menghafalkan) materi. Materi yang dipelajari masih seputar tata bahasa dan penggunaannya dalam kalimat, belum sampai pada penggunaan semacam komunikatif. Akhirnya proses pembelajaran bahasa Indonesia lebih

berkesan pada pembelajaran bahasa sebagai ilmu untuk dipelajari secara gramatikal. Hal ini juga diperparah dengan penentuan indikator keberhasilan siswa dalam penguasaan bahasa selama ini yang lebih banyak bertumpu pada hasil ujian tulis materi kebahasaan yang berisi tes kognitif. Seharusnya, indikator keberhasilan siswa dalam penguasaan bahasa sampai pada performen penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari.

Ketiga, Biasanya dalam buku bacaan atau buku pegangan yang dijadikan bahan ajar di sekolah terdapat beberapa cerita atau dialog yang memuat nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral tersebut diajarkan dengan cara ceramah atau dengan cara dibacakan pada siswa atau siswa yang diminta membaca sendiri, setelah itu siswa diminta untuk mengingat-ingat tanpa diberikan pengalaman yang menyentuh emosi. Di samping itu materi tata bahasa dan penggunaannya yang benar dalam kalimat lebih ditekankan dan diajarkan dalam waktu yang lebih panjang. Mungkin hal ini terjadi karna guru hanya mengejar target kurikulum saja.

Metode yang diterapkan guru masih bersifat indoktrinatif yang membuat siswa cenderung pasif dan menjadi objek pembelajaran. Seringkali guru mendominasi waktu secara berlebihan sehingga secara tidak langsung hal ini menempatkan siswa menjadi pihak yang menerima materi tanpa disertai kesempatan yang cukup untuk menalar apa yang diterima. misalnya dari sebuah wacana dalam teks book, nilai-nilai diajarkan pada siswa tanpa memberi ruang yang cukup untuk mendiskusikannya secara bebas. Berkaitan dengan hal ini, sebenarnya proses pembelajaran bahasa memberikan peluang bagi guru untuk melatih siswa berdialog secara kreatif, aktif, dan

ekspresif dengan melibatkan berbagai topik peristiwa yang terjadi di sekitar siswa, termasuk topik-topik yang memuat nilai-nilai moral. Melalui bahasa seharusnya siswa difasilitasi untuk memberdayakan daya pikirnya dalam menalar segala hal yang terjadi di sekitarnya, mempertajam perasaannya dalam berinteraksi dalam lingkungan sosialnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah, siswa difasilitasi untuk secara aktif terlibat dalam aktivitas pembelajaran, dan siswa seharusnya difasilitasi agar mengekspresikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.

Keempat, adanya benturan nilai-nilai yang terjadi pada masyarakat menjadikan pendidikan nilai yang dipelajari di sekolah menjadi tidak berfungsi secara maksimal. Saat ini masyarakat menjadi semakin materialistis, yang menjadi tolok ukur dalam berbagai segi kehidupan adalah aspek-aspek yang bersifat material.

Demikian pula dalam dunia persekolahan, masyarakat menganggap bahwa pendidikan merupakan sarana mencapai status sosial. Sekolah unggulan, sekolah favorit, dianggap sebagai tiket untuk meraih kesuksesan masa depan siswa dengan pemaknaan yang tidak tepat dan berakibat pada terkesampingkannya pendidikan nilai-nilai moral.

Banyak sekali komponen pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai nilai hasil belajar ideal. Salah satu komponen pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang tepat, dalam kaitannya dengan permasalahan yang tersebut pada paragraf-paragraf sebelumnya, adalah metode yang tetap mempertimbangkan perkembangan jiwa kanak-kanak, metode yang mendekatkan anak-anak dalam situasi sosial sedekat-dekatnya, yang

langsung menyentuh nurani (Yaljan, 2004: x), dan tentunya yang menarik bagi anak-anak. Metode yang tepat adalah metode yang mampu memotivasi anak-anak untuk berlaku jujur, sabar, dan taat beribadah, yang sekaligus mengasah keterampilan berbahasa siswa. yang dapat memfasilitasi siswa untuk ekspresif dan tanggap akan dunia sekelilingnya. Lickona (1992:261) mengatakan bahwa metode bermain peran cukup strategis untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran dan cukup menarik bagi siswa. Pada saat seseorang memainkan sebuah peran dalam sebuah situasi moral ia akan memasuki pemikiran dari sudut pandang orang lain tentang satu hal, berpikir bagaimana orang lain berpikir, merasakan sesuatu seperti orang lain merasakan sesuatu.

Metode bermain peran merupakan salah satu strategi refleksi moral yang menantang siswa untuk mengalami proses berfikir secara lebih mendalam Role-playing atau bermain peran merupakan salah satu bentuk kegiatan yang ada dalam kegiatan drama. Penelitian menunjukkan bahwa melalui aktivitas drama akan muncul dampak positif terhadap perkembangan bahasa oral siswa dan proses literasi siswa (Tompkins & Hoskisson, 1995:148). Melalui metode bermain peran, sebagai salah satu aktivitas drama, siswa melihat sesuatu dari perspektif lain. Littlewood (1992: 86) juga menegaskan bahwa role-playing dapat dijadikan metode untuk menuangkan maksud pembicara, dalam hal ini siswa, secara komunikatif. Biasanya, dalam metode bermain peran, siswa memilih peran, kemudian mempersiapkan pertunjukan seperti yang guru bimbing atau arahkan, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk berpikir kreatif, aktif dalam aktivitas di kelas. dan ekspresif dalam menuangkan segala gagasannya.

Penelitian ini mendeskripsikan metode bermain peran dapat meningkatkan pendidikan nilai dan pembelajaran ketrampilan berbahasa yang meliputi nilai kejujuran, kesabaran, ketaatan beribadah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Ditinjau dari jenis, metode pengumpulan data, teknik analisis, serta interpretasi data yang digunakan penelitian ini termasuk penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: (1) mengajukan perijinan ke sekolah; (2) pembuatan studi bahasa Indonesia guna menjelaskan rencana penelitian dilanjutkan dengan pembekalan mengenai penerapan metode bermain peran bagi guru pelaksana (3) mengembangkan strategi pembelajaran bersama dengan guru mata pelajaran, (4) melaksanakan pre-test pada siswa, (5) melaksanakan pembelajaran dengan metode bermain peran, (6) melaksanakan post-test. Data dalam penelitian ini berupa berupa: (1) nilai Bahasa Indonesia dan nilai kejujuran, (2) nilai Bahasa Indonesia dan nilai kesabaran, (3) nilai Bahasa Indonesia dan nilai ketaatan beribadah. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2006:129). Penelitian ini menggunakan sumber data daftar nilai guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 8A yang di pilih secara *purpossivesampling*. Hidayat (2008:74) menjelaskan bahwa *Purpossivesampling* adalah cara pengambilan sampel dengan tujuan tertentu. Selain itu, pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk penelitian ini

adalah. teknik tes. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari (1) tes kejujuran, (2) tes kesabaran, dan (3) tes ketaatan beribadah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan metode

bermain peran untuk penanaman pendidikan nilai spiritual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP negeri 1 Turi yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### Daftar Nilai Hasil Tes Sikap Dan Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Turi Lamongan Tahun Pelajaran 2015-2016

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : VIII a  
Guru Mapel : Siti Juari, S.Pd.

No		Nama Siswa	L/ P	Bahasa Indonesia			Sikap Spiritual Kejujuran		
Urut	Induk			Angka	Konversi	Nilai	Angka	Konversi	Nilai
1	8000	Adelia Suci Almaarij	P	75	3	B	75	3	B
2	8035	Ahmad Syifauddin Sa'ud	L	60	2.4	C+	70	2.8	C
3	8001	Aldiano Satrio W.	L	70	2.8	B	80	3,2	B+
4	8037	Anggita Putri Herawati	P	90	3.6	A-	90	3.6	A-
5	8003	Anggraeni Cici W.	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
6	8005	Asmono Ponco Saputro	L	65	2.6	B	75	2.8	B
7	8007	Ayu Dwi Lestari	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
8	8040	Danar Sasongko	L	75	3	B	75	3	B
9	8041	Dea Novi Mahfiro	P	70	2.8	B	70	2.8	B
10	8010	Deva Fahira Mahfiroh	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+
11	8043	Devi Oktavia	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
12	8047	Eva Nur Rafni Oktavianti	P	80	3.2	B+	90	3.6	A
13	8012	Feby Adellia	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
14	8013	Ferdianta Perdana P.	L	90	3.6	A-	90	3.6	A-
15	8049	Firda Afifatul Faizah	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
16	8016	Galuh Fatmawati	P	75	3	B	75	3	B
17	8051	Hafis Ade Firmansyah	L	65	2.6	B	65	2.6	B
18	8052	Hanifah Putri Lestari	P	90	3.6	A-	90	3.6	A-
19	8018	Istiqomatus Sa'adah	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
20	8054	Lisa Nur Cahyani	P	75	3	B	75	3	B
21	8019	Luhtfi Rahman Rizqi R	L	75	3	B	75	3	B
22	8056	M. Sulistiawan	L	60	2.4	C+	60	2.4	C+
23	8058	Miftakhul Janna	P	90	3.6	A-	90	3.6	A-
24	8023	Nanda Kesuma P.	L	65	2.6	B	65	2.6	B
25	8060	Nuansa Dyah Intihana	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+
26	8063	Prayoga Dwi Akbar P.	L	60	2.4	C+	60	2.4	C+

27	8064	Putri Ayu Ambarani	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+
28	8025	Putri Ayu Ningsih	P	90	3.6	A-	90	3.6	A-
29	8026	Rifdu Fajarurohman	L	90	3.6	A-	90	3.6	A-
30	8067	Rina Kusumawati	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+
31	8029	Siti Azizah	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+
32	8032	Syafni Nisa Amaliah	P	75	3	B	75	3	B
33	8034	Vita Ayu Nikmatul R.	P	75	3	B	75	3	B
RATA RATA				77,88			78,00		

## 2. Data Hasil Belajar Pendidikan Nilai Kesabaran dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

### Daftar Nilai Hasil Tes Sikap Dan Bahasa Indonesia

#### SMP Negeri 1 Turi Lamongan

#### Tahun Pelajaran 2015-2016

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII a

Guru Mapel : Siti Juari, S.Pd.

No		Nama Siswa	L/ P	Ketrampilan Berbicara			Sikap Spiritual Kesabaran		
Urut	Induk			Angka	Konversi	Nilai	Angka	Konversi	Nilai
1	8000	Adelia Suci Almaarij	P	75	3	B	75	3	B
2	8035	Ahmad Syifauddin S.	L	70	2.4	C+	70	2.8	C
3	8001	Aldiano Satrio W.	L	70	2.8	B	80	3,2	B+
4	8037	Anggita Putri H.	P	90	3.6	A-	90	3.6	A-
5	8003	Anggraeni Cici W.	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
6	8005	Asmono Ponco S.	L	65	2.6	B	75	2.8	B
7	8007	Ayu Dwi Lestari	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
8	8040	Danar Sasongko	L	75	3	B	75	3	B
9	8041	Dea Novi Mahfiro	P	70	2.8	B	70	2.8	B
10	8010	Deva Fahira Mahfiroh	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+
11	8043	Devi Oktavia	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
12	8047	Eva Nur Rafni O.	P	80	3.2	B+	90	3.6	A
13	8012	Feby Adellia	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
14	8013	Ferdianta Perdana P.	L	90	3.6	A-	90	3.6	A-
15	8049	Firda Afifatul Faizah	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
16	8016	Galuh Fatmawati	P	75	3	B	75	3	B
17	8051	Hafis Ade Firmansyah	L	75	2.6	B	65	2.6	B
18	8052	Hanifah Putri Lestari	P	90	3.6	A-	90	3.6	A-
19	8018	Istiqomatus Sa'adah	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
20	8054	Lisa Nur Cahyani	P	75	3	B	75	3	B
21	8019	Luhtfi Rahman Rizqi R	L	75	3	B	75	3	B
22	8056	M. Sulistiawan	L	60	2.4	C+	60	2.4	C+
23	8058	Miftakhul Janna	P	90	3.6	A-	90	3.6	A-
24	8023	Nanda Kesuma P.	L	65	2.6	B	65	2.6	B
25	8060	Nuansa Dyah Intihana	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+

26	8063	Prayoga Dwi Akbar P.	L	70	2.4	C+	60	2.4	C+
27	8064	Putri Ayu Ambarani	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+
28	8025	Putri Ayu Ningsih	P	90	3.6	A-	90	3.6	A-
29	8026	Rifdu Fajarurohman	L	90	3.6	A-	90	3.6	A-
30	8067	Rina Kusumawati	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+
31	8029	Siti Azizah	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+
32	8032	Syafni Nisa Amaliah	P	75	3	B	75	3	B
33	8034	Vita Ayu Nikmatul R.	P	75	3	B	75	3	B

RATA RATA

78,78

79,09

**Daftar Nilai Hasil Tes Sikap Dan Bahasa Indonesia****SMP Negeri 1 Turi Lamongan****Tahun Pelajaran 2015-2016**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII a

Guru Mapel : Siti Juari, S.Pd.

No		Nama Siswa	L/ P	Bahasa Indonesia			Sikap Spiritual Ketatan Beribadah		
Urut	Induk			Angka	Konversi	Nilai	Angka	Konversi	Nilai
1	8000	Adelia Suci Almaarij	P	75	3	B	75	3	B
2	8035	Ahmad Syifauddin S.	L	80	2.4	C+	70	2.8	C
3	8001	Aldiano Satrio W.	L	70	2.8	B	80	3,2	B+
4	8037	Anggita Putri H.	P	90	3.6	A-	90	3.6	A-
5	8003	Anggraeni Cici W.	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
6	8005	Asmono Ponco S.	L	75	2.6	B	75	2.8	B
7	8007	Ayu Dwi Lestari	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
8	8040	Danar Sasongko	L	75	3	B	75	3	B
9	8041	Dea Novi Mahfiro	P	80	2.8	B	70	2.8	B
10	8010	Deva Fahira Mahfiroh	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+
11	8043	Devi Oktavia	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
12	8047	Eva Nur Rafni O.	P	80	3.2	B+	90	3.6	A
13	8012	Feby Adellia	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
14	8013	Ferdianta Perdana P.	L	90	3.6	A-	90	3.6	A-
15	8049	Firda Afifatul Faizah	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
16	8016	Galuh Fatmawati	P	75	3	B	75	3	B
17	8051	Hafis Ade Firmansyah	L	65	2.6	B	85	3,4	B+
18	8052	Hanifah Putri Lestari	P	90	3.6	A-	90	3.6	A-
19	8018	Istiqomatus Sa'adah	P	85	3.4	B+	85	3.4	B+
20	8054	Lisa Nur Cahyani	P	75	3	B	75	3	B
21	8019	Luhtfi Rahman Rizqi R	L	75	3	B	75	3	B
22	8056	M. Sulistiawan	L	60	2.4	C+	60	2.4	C+
23	8058	Miftakhul Janna	P	90	3.6	A-	90	3.6	A-
24	8023	Nanda Kesuma P.	L	65	2.6	B	85	3,4	B+
25	8060	Nuansa Dyah Intihana	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+

26	8063	Prayoga Dwi Akbar P.	L	60	2.4	C+	60	2.4	C+
27	8064	Putri Ayu Ambarani	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+
28	8025	Putri Ayu Ningsih	P	90	3.6	A-	90	3.6	A-
29	8026	Rifdu Fajarurohman	L	90	3.6	A-	90	3.6	A-
30	8067	Rina Kusumawati	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+
31	8029	Siti Azizah	P	80	3.2	B+	80	3.2	B+
32	8032	Syafni Nisa Amaliah	P	75	3	B	75	3	B
33	8034	Vita Ayu Nikmatul R.	P	75	3	B	75	3	B

RATA RATA

79,09

80.30

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai sikap yang terdiri dari nilai kejujuran, nilai kesabaran, dan nilai ketaatan beribadah cukup tinggi. Sehingga ini menunjukkan bahwa metode bermain peran cukup baik bila digunakan untuk menanamkan pendidikan nilai pada siswa

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasar pada hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa hal yang menjadi simpulan dalam penelitian ini yaitu perolehan nilai tes kejujuran peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode bermain peran cukup tinggi, hal ini tampak dari rata-rata hasil tes sebesar 78,00. Perolehan nilai kesabaran peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode bermain peran cukup tinggi, hal ini tampak dari hasil tes sebesar 79,09. Perolehan nilai ketaatan beribadah peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode bermain peran cukup tinggi, hal ini tampak dari hasil tes sebesar 80,30

Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia hendaknya dapat menggunakan metode bermain peran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guna meningkatkan nilai sikap mental peserta didik.

Bagi guru mata pelajaran lain diharapkan dapat menggunakan metode

bermain peran untuk meningkatkan nilai sikap mental dan prestasi belajar peserta didik.

Bagi peneliti yang lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Lickona, T. 1992. *Educating for character: how our school can teach respect and responsibility*. Bantam Books: New York.
- Littlewood, W. 1992. *Teaching oral communication: a methodological framework*. Oxford: Blackwell.
- Tompkins, Gail E., & Hoskisson, Kenneth. (1995). *Language art: content and teaching strategies-Third Edition*. Englewood Cliffs. New Jersey: Merrill, an imprint of Prentice Hall.
- Yaljan, Migdad. 2004. *Kecerdasan moral: pendidikan yang terlupakan*. Kairo: Darusy Syuruq. (Terjemahan Tulus Musthofa). (Buku asli diterbitkan tahun 1983 dengan judul Daurut tarbiyah al akhlaqiyah al Islamiyah ft bina 'ilfardi wal mujtama' wal hadharah al insaniyah)